

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah tahun 2013-2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Inflasi maka harga satuan dari NAV akan turun. Dan sebaliknya jika Inflasi turun maka akan menaikkan NAV reksadana syariah. Dengan demikian H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Inflasi tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor ketika akan berinvestasi di reksadana syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui secara parsial dimana nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah tahun 2013-2015. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan mendorong terjadinya aliran masuk (*Capital Inflow*) ke Indonesia akibat meningkatnya permintaan akan rupiah. *Capital inflow* ini kemudian akan meningkatkan NAB reksadana syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah bisa dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi di Reksadana Syariah.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah tahun 2013-2015. Maka jika Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah memberikan pengaruh yang positif maka akan diikuti pengaruh yang positif juga dari *Net Asset Value* (NAV) Artinya semakin tinggi nilai Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah maka *Net Asset Value* (NAV) akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan di bidang investasi khususnya reksadana syariah, mengingat pertumbuhan reksadana syariah yang sangat pesat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Investor

Bagi investor dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan informasi kondisi perekonomian yang dapat dilihat salah satunya dari nilai tukar rupiah, karena dalam penelitian ini variable tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NAV reksadana syariah.

b. Bagi Manajer Investasi

Bagi Manajer Investasi sebaiknya mempertimbangkan variable nilai tukar rupiah dalam mengambil keputusan penempatan dana dari masyarakat pemodal kedalam portofolio efek yang tepat dan supaya bias mempertahankan atau meningkatkan hasil reksadana syariah yang dimiliki.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang berminat terhadap permasalahan ini seharusnya menambahkan variable variable baru seperti SBIS, JUB, Suku Bunga Bank, Pendapatan Nasional Bersih, dan juga factor-faktor non-ekonomi seperti reeguler, politik ,keamanan, pengawasan , dan edukasi sangat baik dimasukkan ke dalam model reksadana syariah tidak hanya dipengaruhi oleh factor-faktor ekonomi saja tetapi juga dipengaruhi oleh factor-faktor non ekonomi, dengan analisis jalur atau analisis yang lain serta dengan memperpanjang rentang waktu penelitian.